

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era pandemi Covid-19 menuntut instansi menyesuaikan kondisi instansi dengan situasi yang ada. Rumah Sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan jasa kesehatan. Perawat merupakan salah satu pemeran terpenting dalam pelayanan kesehatan masyarakat serta berpengaruh terhadap kemajuan rumah sakit. Perawat merupakan salah satu pekerjaan yang rentan terpapar Covid-19, karena berhubungan langsung dengan pasien yang dinyatakan positif terpapar Covid-19 dengan gejala atau tanpa gejala.

Dengan kondisi pasien yang terpapar Covid-19 tidak menentu setiap harinya, dapat meningkatkan beban kerja fisik, beban mental serta beban waktu yang akan berpengaruh terhadap kinerjanya. Beban fisik dapat mempengaruhi kualitas kerja perawat akibat kelelahan dalam menangani banyaknya jumlah pasien. Beban mental dapat mempengaruhi konsentrasi perawat dalam menangani pasien. Banyaknya jumlah pasien dapat meningkatkan beban waktu perawat serta mengurangi kecepatan dalam menangani menangani pasien karena berkurangnya waktu untuk beristirahat.

Lingkungan kerja perawat merupakan sesuatu yang kompleks, antara dimensi fisik, sosial-psikologis, dan dimensi temporal yang saling

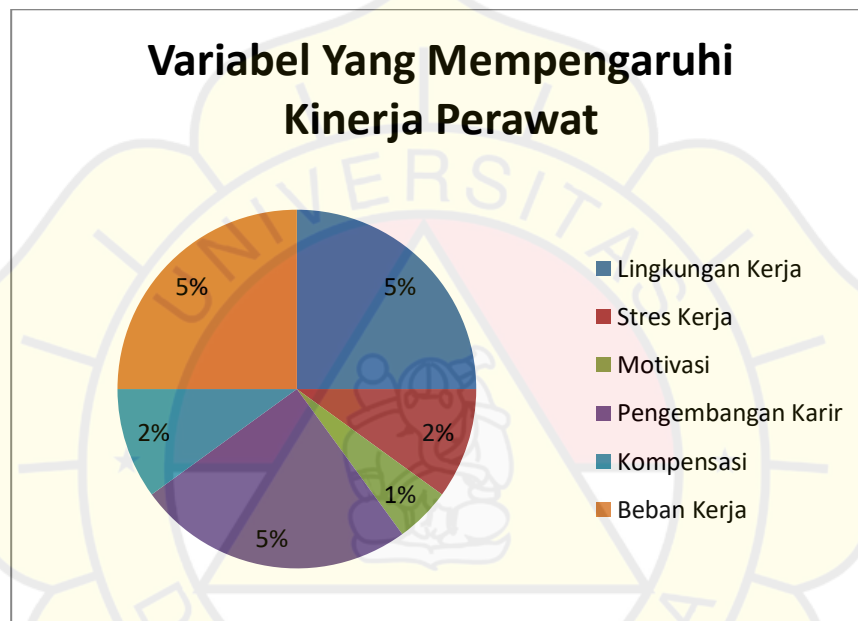
mempengaruhi satu sama lain. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja perawat. Lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu: lingkungan kerja fisik maupun nonfisik yang berpengaruh terhadap kinerja perawat. Lingkungan kerja fisik berkaitan dengan segala sesuatu yang ada di sekitar para perawat yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan misalnya penerangan, ruang gerak, suhu, sirkulasi udara, pencahayaan, keamanan dan sebagainya. Banyaknya jumlah pasien membuat ruang gerak perawat menjadi terbatas serta dapat membuat suhu yang dirasakan oleh perawat menjadi panas. Sempat ada kebocoran di ruangan hemodialisa dan di ruang rawat inap AC tidak menyala. Alat Pelindung Diri (APD) dipakai untuk memberikan perlindungan memadai terhadap risiko terkait dengan prosedur atau tugas yang sedang dilakukan. APD yang direkomendasikan hanya sekali pakai namun di Rumah Sakit Harum Sisma Medika, perawat harus mencuci APD yang habis ia pakai dan dipakai berulang kali. Lingkungan kerja nonfisik terdiri dari hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan. Berdasarkan hasil wawancara, lingkungan kerja non fisik sudah berjalan dengan baik.

Pengembangan karir perawat merupakan suatu perencanaan dan penerapan rencana karir yang dapat digunakan untuk penempatan perawat pada jenjang yang sesuai dengan keahliannya, serta menyediakan kesempatan yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan potensi perawat. Pengembangan karir digunakan untuk penempatan perawat pada jenjang

yang sesuai dengan keahliannya, serta menyediakan kesempatan yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan potensi perawat. Profesi perawat selama masa pandemi Covid-19 mendapatkan tantangan untuk memberikan asuhan keperawatan yang professional dengan risiko tertular Covid-19. Keterlibatan semua perawat dari semua level jenjang karir keperawatan sangat diperlukan agar pelayanan keperawatan tetap bisa berlangsung dengan tetap menjaga perawat terhindar dari penularan Covid-19. Pengembangan karir yang merata ke setiap perawat dapat meningkatkan kualitas kerjanya. Perencanaan karir dan manajemen karir yang baik dapat meningkatkan kinerja. Perencanaan karir meliputi pola karir sesuai dengan konsep, evaluasi dan penghargaan, memberikan peluang pengembangan, dan tempat kerja sesuai tempat kerja organisasi. Di Rumah Sakit Harum Sisma Medika pengembangan yang dilakukan tidak merata ke seluruh perawat dan lebih mementingkan satu bagian saja yaitu bagian ICU. Sedangkan manajemen karir meliputi sasaran jelas dan terarah, mendorong dan semangat kerja, pekerjaan sesuai dengan bakat, jabatan berdasarkan kompetensi serta meningkatkan kualitas kerja.

Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja perawat merupakan suatu hal yang saling berhubungan. Beban kerja yang berlebihan, lingkungan kerja yang membuat perawat merasa tidak nyaman dan aman serta pengembangan karir yang belum terlaksana dengan baik akan membuat kinerja perawat menjadi kurang optimal.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyebarkan 20 kuesioner online yang hasilnya ada 3 variabel tertinggi yang mempengaruhi kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur yaitu pengembangan karir, lingkungan kerja, dan beban kerja, hasil penelitian dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Sumber: Diolah penulis pada Tahun 2022

Gambar 1.1 Variabel yang mempengaruhi kinerja

Dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa ada 3 variabel tertinggi yang mempengaruhi kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika yaitu: pengembangan karir, lingkungan kerja, dan beban kerja.

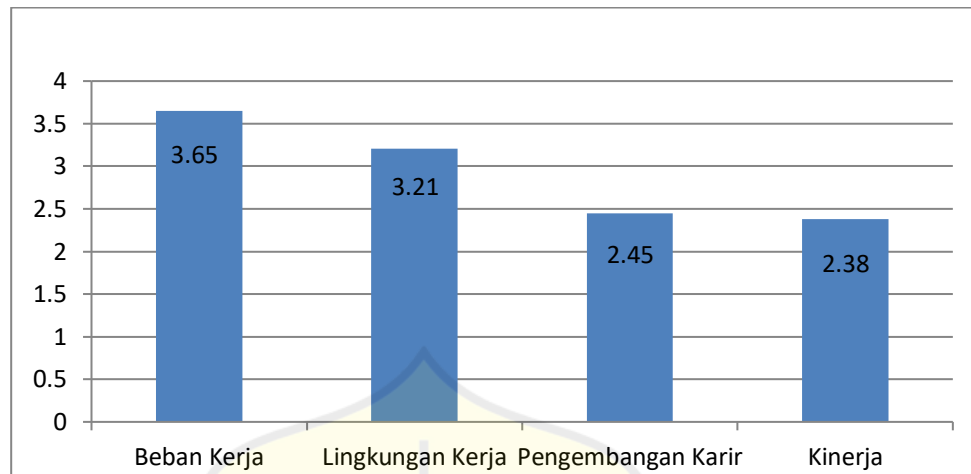
Beban kerja merupakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan keperawatan yang harus dilakukan oleh perawat dalam waktu tertentu. Jumlah pasien yang banyak tidak sebanding dengan jumlah

perawat yang ada di rumah sakit, sehingga membuat perawat merasa kelelahan dalam menangani banyaknya jumlah pasien tersebut.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar perawat pada saat bekerja, baik berbentuk fisik ataupun non fisik yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas asuhan keperawatan. Lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi kualitas kerja seorang perawat. Pemberian APD sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu hanya sekali pakai buang dapat mempengaruhi kinerja perawat dalam menangani pasien. Hubungan yang baik antara sesama perawat dan atasan juga turut mempengaruhi kinerja, jika terjadi konflik antara sesama perawat atau terjadinya konflik antara atasan dan perawat dapat mempengaruhi kinerja karena hubungan kerja yang baik dapat membuat perawat lebih giat dalam bekerja.

Pengembangan karir merupakan suatu perencanaan dan penerapan rencana karir yang dapat digunakan untuk penempatan perawat yang sesuai dengan keahliannya. Penempatan yang baik dapat mempengaruhi kualitas kerja seorang perawat. Pengembangan karir yang dilakukan secara berkala dapat meningkatkan kinerja perawat.

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut ini adalah diagram yang menunjukkan hasil pra kuesioner beban kerja, lingkungan kerja, dan pengembangan karir yang dialami oleh perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur yang dijelaskan dalam gambar berikut:



Sumber: Diolah Penulis Pada Tahun 2022

Gambar 1.2 Tanggapan Responden Mengenai Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur

Berdasarkan grafik pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa faktor Beban Kerja (X_1) yang dirasakan oleh perawat dalam melaksanakan tugas asuhan keperawatan sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 3,65 yang artinya beban kerja merupakan faktor yang paling mempengaruhi kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur. Lingkungan kerja (X_2) yang dirasakan oleh perawat tinggi dengan rata-rata sebesar 3,21. Pengembangan karir (X_3) yang dirasakan perawat rendah dengan nilai rata-rata sebesar 2,45. Kinerja perawat (Y) rendah dengan nilai rata-rata sebesar 2,38.

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Perawat Di Masa Pandemi Covi-19 Pada Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur”**.

1.2 Identifikasi, Pembahasan, dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Beban kerja yang dirasakan perawat sangat tinggi sehingga menyebabkan turunnya kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur.
2. Lingkungan kerja yang dirasakan oleh perawat tinggi sehingga menyebabkan turunnya kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur.
3. Pengembangan karir yang dirasakan oleh perawat rendah sehingga menyebabkan turunnya kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar dapat mengkaji secara mendalam suatu masalah, agar masalah dapat lebih terfokus dan terarah. Suatu masalah yang terlalu luas harus dibatasi terlebih dahulu, sehingga masalah tersebut dapat di pecahkan secara tepat. Dalam penelitian ini akan membatasi membahas mengenai pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur.

1.2.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah beban kerja, lingkungan kerja, dan pengembangan karir berpengaruh terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur?
4. Apakah pengembangan karir berpengaruh terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, dan pengembangan karir terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur.
2. Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur.
4. Mengetahui pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu institusi dalam mengambil keputusan khususnya dalam masalah beban kerja, lingkungan kerja, pengembangan karir dan kinerja.

2. Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siapa saja yang tertarik untuk memperdalam penelitian terkait masalah beban kerja, lingkungan kerja, pengembangan karir dan kinerja.

3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan mengenai beban kerja, lingkungan kerja, pengembangan karir dan kinerja. Untuk itu penulis mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah, pada permasalahan nyata yang ada di institusi tersebut.